

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF  
SISWA *FIELD DEPENDENT* DAN *FIELD INDEPENDENT*  
BERDASARKAN KRITERIA TAKSONOMI SOLO  
PADA MATERI LIMIT FUNGSI ALJABAR**

**S K R I P S I**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Matematika



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan Oleh:  
**DIAN AYU ANDINI**  
NIM. 19104040049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2386/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA FIELD DEPENDENT DAN FIELD INDEPENDENT BERDASARKAN KRITERIA TAKSONOMI SOLO PADA MATERI LIMIT FUNGSI ALJABAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN AYU ANDINI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104040049  
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

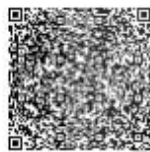
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Sumbaji Putranto, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64df129ea519b



Penguji I  
Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64d5eb09c018a5



Penguji II  
Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64df144380418



Yogyakarta, 11 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64df1841812a9

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dian Ayu Andini  
NIM : 19104040049  
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa *Field*  
*Dependent* dan *Field Independent* Berdasarkan Kriteria  
Taksonomi SOLO pada Materi Limit Fungsi Aljabar

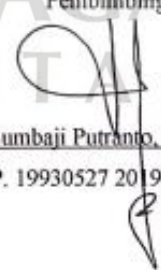
sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb*

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Pembimbing

  
Sumbaji Putranto, M.Pd.

NIP. 19930527 201903 1 006

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Ayu Andini  
NIM : 19104040049  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa *Field Dependent* dan *Field Independent* Berdasarkan Kriteria Taksonomi SOLO pada Materi Limit Fungsi Aljabar**” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Dian Ayu Andini

NIM. 19104040049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka  
mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Terjemahan Q.S Ar-Ra'd Ayat 11)

*“Your next chapter is going to be amazing”*

(Pushkar Mantri)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

**Ibu Tercinta**

Tri Yuliani

**Bapak Tercinta**

Waliadi

**Kakak Tercinta**

Robby Yudistira

Terima kasih atas dukungan doa, motivasi, semangat, kasih sayang, kesabaran,  
materi dan restu yang tiada henti

**Almamaterku,**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa *Field Dependent* dan *Field Independent* Berdasarkan Kriteria Taksonomi SOLO pada Materi Limit Fungsi Aljabar” dengan sebaik-baiknya. Penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Suparni, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan selama ini.
5. Bapak Sumbaji Putranto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing, memberikan arahan dan masukan yang sangat membantu.
6. Segenap dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan kepada penulis.

7. Bapak Raekha Azka, M.Pd., dan Ibu Dian Permatasari, M.Pd., yang telah menjadi validator instrumen penelitian serta memberikan arahan dan masukan yang sangat membantu.
8. Bapak Sunarya, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu Sudaryati, S.Pd., selaku guru matematika kelas XI SMA Negeri 2 Sleman serta validator instrumen penelitian yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat membantu.
10. Ibu, Bapak, dan Kakak tercinta yang senantiasa memberikan doa, motivasi dan dukungan kepada peneliti.
11. Teman seperjuangan Aninda, Aulia, dan Divani yang telah memberikan motivasi, semangat dan kebersamaan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman seperbimbingan Wina, Rindi, dan Salma yang telah memberikan motivasi, semangat dan kebersamaan dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika 2019, terima kasih atas pengalaman luar biasa selama ini.
14. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini agar menjadi lebih baik. Dengan disusunnya skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.



Untuk segala bantuan, bimbingan, doa, serta motivasi dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis, semoga dibalas dengan ganjaran pahala dari Allah SWT.

Aamiin

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Yogyakarta, 30 Juli 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dian Ayu Andini'.

Dian Ayu Andini

NIM. 19104040049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional.....	10

<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Berpikir Kreatif .....	11
2. Taksonomi SOLO .....	20
3. Gaya Kognitif <i>Field Dependent</i> dan <i>Field Independent</i> .....	24
4. Limit Fungsi Aljabar.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Kehadiran Peneliti.....	34
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
D. Data dan Sumber Data .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Validasi Instrumen .....	41
H. Tahapan Penelitian.....	46
I. Teknik Analisis Data.....	47
J. Pengecekan Keabsahan Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil .....	51

1. Profil Subyek Penelitian.....	51
2. Deskripsi Pengumpulan Data.....	51
3. Kajian Soal Tes Tertulis.....	54
4. Hasil Pengklasifikasian Gaya Kognitif.....	60
5. Hasil Tes Tertulis.....	64
6. Hasil Wawancara.....	68
7. Analisis Data Tes Berpikir Kreatif dan Wawancara.....	69
B. Pembahasan.....	119
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>128</b>
A. Kesimpulan.....	128
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN.....	138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	18
Tabel 2.2 Indikator Kriteria Taksonomi SOLO.....	22
Tabel 2.3 Perbedaan Gaya Kognitif <i>Field Dependent</i> dan <i>Field Independent</i> .....	26
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	35
Tabel 3.2 Validator Instrumen Penelitian .....	43
Tabel 3.3 Validasi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif .....	44
Tabel 3.4 Validasi Instrumen Pedoman Wawancara .....	44
Tabel 4.1 Pelaksanaan Tes GEFT .....	52
Tabel 4.2 Pelaksanaan Tes Tertulis.....	53
Tabel 4.3 Pedoman Analisis Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Nomor 1 .....	56
Tabel 4.4 Pedoman Analisis Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Nomor 2 .....	57
Tabel 4.5 Pedoman Analisis Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Nomor 3 .....	58
Tabel 4.6 Pedoman Analisis Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Nomor 4 .....	59
Tabel 4.7 Hasil Tes Pengklasifikasian Gaya Kognitif Siswa Kelas XI MIPA 1 ..	62
Tabel 4.8 Hasil Tes Pengklasifikasian Gaya Kognitif Siswa Kelas XI MIPA 2 ..	63
Tabel 4.9 Hasil Tes Tertulis Siswa Kelas XI MIPA 1 .....	65
Tabel 4.10 Hasil Tes Tertulis Siswa Kelas XI MIPA 2 .....	66
Tabel 4.11 Jumlah Siswa Per Tingkatan Taksonomi SOLO.....	67
Tabel 4.12 Daftar Subyek Wawancara.....	69
Tabel 4.13 Perbedaan Siswa FD dan FI Tingkat Relasional Indikator Kelacaran.....	74
Tabel 4.14 Perbedaan Siswa FD dan FI Tingkat Prastruktural Indikator	

Keluwesannya.....	78
Tabel 4.15 Perbedaan Siswa FD dan FI Tingkat Unistruktural Indikator	
Keluwesannya.....	82
Tabel 4.16 Perbedaan Siswa FD dan FI Tingkat Relasional Indikator Keluwesannya.....	
.....	85
Tabel 4.17 Perbedaan Siswa FD dan FI Tingkat Prastruktural Indikator	
Keasliannya.....	89
Tabel 4.18 Perbedaan Siswa FD dan FI Tingkat Unistruktural Indikator	
Keasliannya.....	93
Tabel 4.19 Perbedaan Siswa FD dan FI Tingkat Multistruktural Indikator	
Keasliannya.....	97
Tabel 4.20 Perbedaan Siswa FD dan FI Tingkat Relasional Indikator Keasliannya.....	
.....	101
Tabel 4.21 Perbedaan Siswa FD dan FI Tingkat Prastruktural Indikator	
Elaborasi.....	104
Tabel 4.22 Perbedaan Siswa FD dan FI Tingkat Unistruktural Indikator	
Elaborasi.....	107
Tabel 4.23 Perbedaan Siswa FD dan FI Tingkat Multistruktural Indikator	
Elaborasi.....	109
Tabel 4.24 Perbedaan Siswa FD dan FI Tingkat Relasional Indikator	
Elaborasi.....	112
Tabel 4.25 Perbedaan Siswa FD dan FI Tingkat <i>Extended Abstract</i> Indikator	
Elaborasi.....	116

Tabel 4.26 Ringkasan Hasil Analisis ..... 117



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4.1 Jawaban Nomor 1 Siswa FD9 .....	70
Gambar 4.2 Jawaban Nomor 1 Subyek FI24 .....	72
Gambar 4.3 Jawaban Nomor 2 Subyek FI27 .....	76
Gambar 4.4 Jawaban Nomor 2 Subyek FD14.....	79
Gambar 4.5 Jawaban Nomor 2 Subyek FI3 .....	81
Gambar 4.6 Jawaban Nomor 2 Subyek FD19.....	83
Gambar 4.7 Jawaban Nomor 2 Subyek FI24 .....	84
Gambar 4.8 Jawaban Nomor 3 Subyek FI13 .....	88
Gambar 4.9 Jawaban Nomor 3 Subyek FD21.....	90
Gambar 4.10 Jawaban Nomor 3 Subyek FI33 .....	91
Gambar 4.11 Jawaban Nomor 3 Subyek FD9.....	94
Gambar 4.12 Jawaban Nomor 3 Subyek FI19 .....	96
Gambar 4.13 Jawaban Nomor 3 Subyek FD19.....	98
Gambar 4.14 Jawaban Nomor 3 Subyek FI24 .....	99
Gambar 4.15 Jawaban Nomor 4 Subyek FD26.....	105
Gambar 4.16 Jawaban Nomor 4 Subyek FI3 .....	106
Gambar 4.17 Jawaban Nomor 4 Subyek FI16 .....	108
Gambar 4.18 Jawaban Nomor 4 Subyek FD21.....	110
Gambar 4.19 Jawaban Nomor 4 Subyek FI27 .....	111
Gambar 4.20 Jawaban Nomor 4 Subyek FD11.....	113
Gambar 4.21 Jawaban Nomor 4 Subyek FI28 .....	115



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN .....</b>	<b>139</b>
Lampiran 1.1 Instrumen <i>Group Embedded Figure Test</i> (GEFT) .....	139
Lampiran 1.2 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	148
Lampiran 1.3 Lembar Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	151
Lampiran 1.4 Alternatif Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kreatif .....	153
Lampiran 1.5 Lembar Pedoman Wawancara .....	163
<b>LAMPIRAN 2 VALIDASI INSTRUMEN.....</b>	<b>165</b>
Lampiran 2.1 Lembar Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Oleh Validator 1.....	165
Lampiran 2.2 Lembar Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Oleh Validator 2.....	168
Lampiran 2.3 Lembar Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Oleh Validator 3.....	171
Lampiran 2.4 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Oleh Validator 1 .....	174
Lampiran 2.5 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Oleh Validator 2.....	177
Lampiran 2.6 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Oleh Validator 3.....	180
Lampiran 2.7 Hasil Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	183
Lampiran 2.8 Hasil Validasi Pedoman Wawancara.....	185
<b>LAMPIRAN 3 DATA HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>187</b>
Lampiran 3.1 Data Hasil Tes Pengklasifikasian Gaya Kognitif .....	187

Lampiran 3.2 Data Hasil Tes Tertulis .....	191
Lampiran 3.3 Hasil Tes Tertulis Subyek Wawancara.....	195
Lampiran 3.4 Data Transkrip Wawancara .....	203

#### **LAMPIRAN 4 SURAT-SURAT PENELITIAN DAN**

<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>216</b>
Lampiran 4.1 Surat Keterangan Tema Skripsi .....	216
Lampiran 4.2 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	217
Lampiran 4.3 Surat Bukti Seminar Proposal.....	218
Lampiran 4.4 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	219
Lampiran 4.5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah .....	220
Lampiran 4.6 Curriculum Vitae .....	221



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF  
SISWA *FIELD DEPENDENT* DAN *FIELD INDEPENDENT*  
BERDASARKAN KRITERIA TAKSONOMI SOLO  
PADA MATERI LIMIT FUNGSI ALJABAR**

**Oleh: Dian Ayu Andini  
NIM. 19104040049**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa *field dependent* dan *field independent* berdasarkan kriteria taksonomi SOLO pada materi limit fungsi aljabar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Sleman dengan total subyek penelitian 57 siswa. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama serta instrumen pendukung berupa tes GEFT (*Group Embedded Figures Test*), tes kemampuan berpikir kreatif dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan berpikir kreatif untuk indikator kelancaran baik siswa *field dependent* maupun siswa *field independent* berada pada tingkat relasional tetapi siswa *field independent* lebih analitis dibandingkan siswa *field dependent* dalam memecahkan masalah, 2) Kemampuan berpikir kreatif untuk indikator keluwesan baik siswa *field dependent* maupun siswa *field independent* ditemukan berada pada tingkat prastruktural, unistruktural, dan relasional. Pada tingkat prastruktural dan unistruktural tidak terdapat perbedaan yang berarti antara siswa *field dependent* dan siswa *field independent*. Tingkat relasional, siswa *field independent* menyelesaikan masalah secara rinci dan sistematis dibandingkan *field dependent*. 3) Kemampuan berpikir kreatif untuk indikator keaslian baik siswa *field dependent* maupun siswa *field independent* berada pada tingkat prastruktural, unistruktural, multistruktural dan relasional. Pada tingkat prastruktural dan multistruktural tidak terdapat perbedaan yang berarti antara siswa *field dependent* dan siswa *field independent*, sedangkan pada tingkat unistruktural dan multistruktural terdapat perbedaan yang berarti. Tingkat unistruktural, hanya strategi yang diberikan oleh siswa *field independent* yang dapat digunakan dalam penyelesaian. Tingkat relasional, siswa *field independent* menyelesaikan masalah secara lebih rinci dan sistematis dibandingkan siswa *field dependent*. 4) Kemampuan berpikir kreatif untuk indikator elaborasi baik siswa *field dependent* maupun siswa *field independent* berada pada tingkat prastruktural, unistruktural, relasional, dan *extended abstract*, sedangkan pada tingkat multistruktural hanya ditemukan siswa *field independent*. Pada tingkat prastruktural, unistruktural, dan relasional tidak terdapat perbedaan yang berarti pada siswa *field dependent* dan *field independent*. Untuk tingkat *extended abstract* terdapat perbedaan yang berarti dimana siswa *field independent* lebih detail daripada siswa *field dependent*.

**Kata Kunci:** *Berpikir Kreatif, Taksonomi SOLO, Gaya Kognitif*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan individu bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi dalam diri sesuai dengan nilai yang berlaku dalam masyarakat (Djamaluddin, 2019). Sedangkan menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan adalah matematika. Sebagai bukti, pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas ditemui mata pelajaran matematika dengan jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain (Nastainu, 2021). Salah satu materi yang diberikan dalam pembelajaran matematika adalah materi limit fungsi aljabar. Menurut Varberg, et al. (2010) konsep limit merupakan pusat dalam berbagai masalah di fisika, rekayasa, dan ilmu sosial. Selain hal tersebut, Kulsum (2020) menyatakan bahwa limit fungsi

dalam kalkulus merupakan gerbang awal untuk melanjutkan materi berikutnya yaitu turunan dan integral. Oleh karena itu, materi limit fungsi aljabar perlu dikuasai oleh peserta didik.

Matematika merupakan mata pelajaran yang dapat membekali peserta didik untuk mengembangkan kemampuan pikir logis kritis, kreatif, dan inovatif (Sulistiani & Masrukan, 2017). Menurut Permendikbudristek Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Sekolah Dasar dan Jenjang Sekolah Menengah menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam suasana belajar yang memberikan ruang cukup bagi Prakarsa, Kreativitas, Kemandirian sesuai dengan Bakat, Minat, dan Perkembangan Fisik serta Psikologis peserta didik.

Selain itu, sesuai dengan perkembangan pendidikan pada abad 21, *US-based Partnership for 21<sup>st</sup> Century Skill* (P21) menyatakan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki individu pada abad 21 yaitu keterampilan berpikir kritis (*Critical Thinking Skills*), keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking Skills*), keterampilan komunikasi (*Communication Skills*), dan keterampilan kolaborasi (*Collaboration Skills*) (Arnyana, 2019). Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka menyatakan bahwa belajar matematika dapat meningkatkan kemampuan pembelajar dalam berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan mandiri. Oleh karena itu, salah satu kemampuan peserta didik

yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika adalah kemampuan berpikir kreatif.

Menurut Munandar (1985: 50) kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang mencerminkan kelancaran (*fluency*), kelenturan/keluwesannya (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*). Kelancaran merupakan kemampuan individu untuk dapat menyelesaikan masalah matematika secara tepat. Kemampuan menyelesaikan masalah matematika dengan langkah yang tidak baku disebut dengan keluwesan. Keaslian dapat diartikan sebagai kemampuan menyelesaikan masalah matematika menggunakan cara, bahasa atau gagasannya sendiri. Sedangkan elaborasi merupakan kemampuan menemukan gagasan atau ide baru, menyelesaikan masalah dengan jawaban yang luas (Dilla, et al., 2018).

Kemampuan berpikir kreatif penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran matematika (Marliani, 2015). Menurut Munandar (1985) pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dikarenakan sebagai berikut: 1) Kreativitas ialah manifestasi seseorang sebagai perwujudan dirinya, 2) Berpikir kreatif merupakan kemampuan melihat variasi-variasi kemungkinan penyelesaian dari permasalahan, dan 3) Kreativitas dapat menimbulkan kepuasan tersendiri. Selain itu, dalam penelitian Supardi (2015) mengungkapkan bahwa berpikir kreatif memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika.

Rendahnya kemampuan berpikir kreatif peserta didik masih sering ditemukan dalam beberapa penelitian, diantaranya penelitian yang dilakukan

Lisliana, et al. (2016) yang mengemukakan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas IX SMP N 6 Sambas masih dikategori rendah. Selain itu, Meika, et al. (2021) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMK Bismillah Serang pada materi Limit Fungsi Aljabar masih tergolong rendah. Dalam penelitian Faelasofi (2017) menyimpulkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif materi peluang masih tergolong rendah. Hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa terdapat sesuatu yang salah atau belum optimal (Shofia, et al., 2018). Berdasarkan rekomendasi beberapa penelitian Sari (2021); Rahayu (2019); Ramlan (2019) menyatakan bahwa perlu dilakukan pengkajian secara lebih mendalam mengenai kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Pengkajian tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan penelitian secara kualitatif yang menganalisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik berdasarkan kriteria taksonomi SOLO.

Kemampuan peserta didik dapat dilihat dari penyelesaian/jawaban saat diberikan suatu masalah matematika. Kualitas dari jawaban peserta didik tersebut menggambarkan bagaimana kemampuannya, termasuk kemampuan berpikir kreatifnya (Rahayu, 2019). Untuk mengukur kualitas jawaban peserta didik dari suatu masalah, diperlukan adanya alat evaluasi. Alat evaluasi yang dapat digunakan adalah taksonomi SOLO (*Structure of Observed Learning Outcomes*). Penggunaan taksonomi SOLO sebagai alat evaluasi dikarenakan taksonomi SOLO merupakan alat yang paling praktis, sederhana serta mudah untuk mengelompokkan tingkatan kemampuan peserta didik berdasarkan

kompleksitas pemahaman atau jawaban peserta didik dari suatu masalah (Azizah, 2015) (Sari, 2021).

Biggs dan Collis (1982) mengelompokkan taksonomi SOLO menjadi lima level berbeda dan bersifat hirarkis sesuai tingkat kemampuan peserta didik yaitu prastruktural, unistruktural, multistruktural, relasional, dan *extended abstract*. Level prastruktural merupakan level dimana dalam penyelesaian masalah matematika, peserta didik tidak menggunakan informasi atau tidak menggunakan secara lengkap informasi terpadu. Pada level unistruktural peserta didik hanya menggunakan satu informasi. Sedangkan pada level multistruktural peserta didik menggunakan beberapa informasi akan tetapi belum mampu menemukan hubungan-hubungannya. Pada level relasional, peserta didik dapat menghubungkan informasi-informasi untuk menyelesaikan suatu masalah. Level *extended abstract*, peserta didik mampu menghasilkan prinsip baru dari informasi-informasi terpadu serta dapat diterapkan pada situasi yang baru (Herliani, 2016).

Kemampuan berpikir kreatif peserta didik dapat dilihat dengan memberikan suatu masalah matematika (Rahayu, 2019). Menurut Saraswati (2022) dalam memahami masalah matematika dapat dipengaruhi oleh gaya kognitif peserta didik. Akan tetapi dalam proses pembelajaran, gaya kognitif belum diperhatikan oleh pendidik. Menurut Shierly & Rita dalam (Alifah & Aripin, 2018) gaya kognitif adalah karakteristik seseorang dalam berpikir, membuat keputusan, menyelesaikan masalah, mengingat dan merasakan. Macam-macam gaya kognitif antara lain gaya kognitif preseptif-reseptif, gaya



kognitif sistematis-intuitif, gaya kognitif reflektif-impulsif, gaya kognitif *field dependent-field independent* (Saraswati, 2022). Penggunaan gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* sesuai jika dikaitkan dengan pemecahan masalah matematika (Wulan & Anggraini, 2019).

Perbedaan gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* terletak pada cara pandang terhadap suatu masalah (Susandi & Widyawati, 2017). Karakteristik individu yang memiliki gaya kognitif *field dependent* antara lain sebagai berikut: 1) dalam pemecahan masalah, individu cenderung berpikir secara umum/global, 2) kurangnya kemampuan merekonstruksi menyebabkan individu cenderung menerima informasi atau struktur yang sudah ada, 3) Terlihat ramah, bijaksana, baik hati dan penuh kasih sayang karena individu memiliki orientasi sosial, 4) lebih memilih profesi dengan keterampilan sosial yang tinggi, 5) mengikuti informasi serta tujuan yang sudah ada, 6) motivasi eksternal lebih diutamakan, dan 7) lebih menghargai pendapat dan suka bekerja sama. Sedangkan individu dengan gaya kognitif *field independent* memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) mampu menganalisis objek secara terpisah dari sekitarnya sehingga perubahan lingkungan tidak akan memengaruhi individu tersebut, 2) mampu mengorganisasikan objek-objek yang belum terorganisir, 3) cenderung berorientasi impersonal, 4) lebih cenderung pada pekerjaan yang bersifat mandiri, 5) tujuan didefinisikan sendiri, dan 6) motivasi dari dalam diri lebih diutamakan (Nelmi, 2019; Saraswati, 2022).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa *field dependent* dan *field*

*independent* berdasarkan kriteria taksonomi SOLO (*Structure of Observed Learning Outcomes*) pada materi limit fungsi aljabar. Oleh karena itu, judul penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah “**Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa *Field Dependent* dan *Field Independent* Berdasarkan Kriteria Taksonomi SOLO pada Materi Limit Fungsi Aljabar.**”

## **B. IDENTIFIKASI**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik masih tergolong rendah.
2. Gaya kognitif dapat mempengaruhi peserta didik dalam memahami masalah, akan tetapi pendidik belum memperhatikan gaya kognitif peserta didik dalam pembelajaran.
3. Terbatasnya penelitian yang menganalisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik berdasarkan kriteria taksonomi SOLO.

## **C. BATASAN MASALAH**

Batasan penelitian diberikan agar penelitian yang dilakukan tidak meluas dan tidak menyimpang dari tujuan. Adapun batasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Limit Fungsi Aljabar.
2. Subjek penelitian merupakan siswa kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 semester genap tahun ajaran 2022/2023 di SMA N 2 Sleman.

3. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif peserta didik adalah kelancaran (*fluency*), kelenturan/keluwesannya (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*).
4. Jenis gaya kognitif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gaya kognitif *field dependent* dan *field independent*.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa *field dependent* dan *field independent* berdasarkan kriteria taksonomi SOLO pada materi limit fungsi aljabar?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa *field dependent* dan *field independent* berdasarkan kriteria taksonomi SOLO pada materi limit fungsi aljabar.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif peserta didik berdasarkan taksonomi SOLO ditinjau dari gaya kognitif *field dependent* dan *field independent*. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran matematika.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta sebagai bahan pertimbangan sehingga pembelajaran di sekolah dapat berjalan lebih baik untuk kedepannya.

### b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru memberikan informasi kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan kriteria taksonomi SOLO ditinjau dari gaya kognitif *field dependent* dan *field independent*. Sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran matematika.

### c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat memotivasi peserta didik untuk mengasah kemampuan berpikir kreatifnya dan dapat memberikan informasi mengenai gaya kognitifnya untuk menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan belajar.

### d. Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai kemampuan berpikir kreatif peserta didik berdasarkan kriteria taksonomi SOLO ditinjau dari gaya kognitif *field dependent* dan *field independent*.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

## G. DEFINISI OPERASIONAL

### 1. Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika dengan bermacam-macam cara atau beragam solusi penyelesaian berdasarkan informasi-informasi yang tersedia, memberikan solusi baru serta solusi mendetail. Berpikir kreatif mencakup empat indikator yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi.

### 2. Taksonomi SOLO

Taksonomi SOLO merupakan suatu alat evaluasi untuk mengklasifikasikan kualitas jawaban peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah. Taksonomi SOLO memiliki lima level/tingkatan yaitu prastruktural, unistruktural, multistruktural, relasional dan *extended abstract*.

### 3. Gaya Kognitif

Gaya kognitif merupakan karakteristik cara berpikir seseorang dalam merespon suatu masalah, menyelesaikan masalah dan menentukan solusi dari suatu permasalahan. Dalam penelitian ini gaya kognitif dibedakan menjadi dua jenis yaitu gaya kognitif *field dependent* dan *field independent*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV, diperoleh kesimpulan mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan kriteria taksonomi SOLO ditinjau dari gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* sebagai berikut:

##### 1. Indikator Kelancaran

Pada indikator kelancaran hanya ditemukan siswa yang berada pada tingkat relasional, tidak ditemukan siswa yang berada pada tingkat prastruktural, unistruktural, multistruktural, dan *extended abstract*. Siswa *field dependent* dan *field independent* mampu memberikan penyelesaian secara tepat. Terdapat perbedaan yang berarti dimana siswa *field independent* menyelesaikan soal secara analitis.

##### 2. Indikator Keluwesan

Pada indikator keluwesan ditemukan siswa berada pada tingkat prastruktural, unistruktural, dan relasional. Pada tingkat prastruktural dan unistruktural tidak terdapat perbedaan yang berarti antara siswa *field dependent* dan siswa *field independent*. Tingkat relasional, siswa *field independent* menyelesaikan secara rinci dan sistematis dibandingkan, sedangkan siswa *field dependent* tidak.

### 3. Indikator Keaslian

Pada indikator keaslian ditemukan siswa berada pada tingkat prastruktural, unistruktural, multistruktural dan relasional. Pada tingkat prastruktural dan multistruktural tidak terdapat perbedaan yang berarti antara siswa *field dependent* dan siswa *field independent*. Sedangkan pada tingkat unistruktural dan multistruktural terdapat perbedaan yang berarti. Strategi yang diberikan siswa *field independent* tingkat unistruktural dapat digunakan dalam penyelesaian, sedangkan strategi siswa *field dependent* tidak dapat digunakan dalam penyelesaian. Tingkat relasional, siswa *field independent* menyelesaikan secara lebih rinci dan sistematis dibandingkan siswa *field dependent*.

### 4. Indikator Elaborasi

Pada indikator elaborasi, ditemukan siswa berada pada tingkat prastruktural, unistruktural, multistruktural, relasional, dan *extended abstract*. Pada tingkat prastruktural, unistruktural, dan relasional, tidak ditemukan adanya perbedaan yang berarti antara siswa *field dependent* dan *field independent*. Tingkat multistruktural hanya ditemukan adanya siswa *field independent*. Untuk tingkat *extended abstract* terdapat perbedaan yang berarti dimana siswa *field independent* lebih detail daripada siswa *field dependent*.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, belum muncul semua tingkat taksonomi SOLO pada tiap indikator berpikir kreatif. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya

dapat memperbanyak subyek penelitian sehingga tiap tingkatan taksonomi SOLO dapat terwakilkan.

2. Pada penelitian ini, penelitian hanya dibatasi dengan gaya kognitif *field dependent* dan *field independent*, sehingga penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari gaya kognitif lainnya.
3. Penelitian ini mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa *field dependent* maupun *field independent* berdasarkan kriteria taksonomi SOLO. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa *field independent* lebih analitis, rinci, dan sistematis dibandingkan dengan siswa *field dependent*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat merencanakan pembelajaran yang memfasilitasi siswa *field dependent* dalam mengembangkan kemampuan analitis, sistematis, dan penyelesaian secara rinci.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R., 1985. Three Coefficients for Analyzing the Reliability and Validity of ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45(1), pp. 131-142.
- Aldarmono, 2012. Identifikasi Gaya Kognitif (Cognitive Style) Peserta Didik dalam Belajar. *Al Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 3(1), pp. 66-69.
- Alifah, N. & Aripin, U., 2018. Proses Berpikir Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(4), pp. 505-512.
- Amina, S., Listiawati, E. & Affaf, M., 2020. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah HOTS Ditinjau dari Gaya Kognitif. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), pp. 120-126.
- Arnyana, I. B. P., 2019. *Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking dan Creative Thinking) untuk Menyongsong Era Abad 21*. Banyuwangi, Universitas PGRI Banyuwangi, pp. 1-13.
- Asmorosari, D. U., 2017. Analisis Gaya Kognitif Siswa dengan Hasil Belajar Ekonomi Peminatan di SMAN 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(7), pp. 1-14.
- Assegaff, A. & Sontani, U. T., 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analitis Melalui Model Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), pp. 38-48.
- Azizah, F. R., 2015. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi SOLO pada Sub Pokok Bahasan Balok Siswa Kelas VIII-H SMP Negeri 7 Jember. *Universitas Jember*.
- Biggs, J. B. & Collis, K. F., 1982. *Evaluating the Quality of Learning: the SOLO Taxonomy (Structure of the Observed Learning Outcome)*. New York: Academic Press.
- Cahyadi, H. & Setyawati, R. W., 2016. Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Mengadapi MEA. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang*.
- Darmawan, P., 2016. Berpikir Analitik Mahasiswa dalam Mengonstruksi Bukti Secara Sintaksis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), pp. 154-165.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- Dilla, S. C., Hidayat, W. & Rohaeti, E. E., 2018. Faktor Gender dan Resiliensi dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA. *Journal of Medives*, 2(1), pp. 129-136.
- Djamaluddin, A., 2019. Filsafat Pendidikan. *ISTIQRA': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(2), pp. 129-135.
- Faelasofi, R., 2017. Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Pokok Bahasan Peluang. *Jurnal Edumath*, 3(2), pp. 155-163.
- Fathani, O. N., Sunardi & Irfan, M., 2021. Analisis Level Pertanyaan pada Soal Cerita Matematika dalam Buku Erlangga Straight Point Series Kelas V Berdasarkan Taksonomi SOLO. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(1), pp. 68-74.
- Fitri, Hamdani & Kresnadi, H., 2020. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Pecahan Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(12), pp. 1-8.
- Hasan, B., 2020. Proses Kognitif Siswa Field Independent dan Field Dependent dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(4), pp. 323-332.
- Hendryadi, 2017. Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 2(2), pp. 169-178.
- Herliani, 2016. *Penggunaan Taksonomi SOLO (Structure of Observed Learning Outcomes) pada Pembelajaran Kooperatif Truth and Dare dengan Quick on the Draw untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Siswa pada Biologi SMA*. Surakarta, FKIP UNS, pp. 232-236.
- Izzudin, M., 2018. Profil Penalaran Plausible Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Divergen Dibedakan Berdasarkan Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent. *UIN Sunan Ampel*, p. 31.
- Kemendikbudristek. 2022. Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka
- Komaruddin, 2001. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krulik, S. & Rudnick, J. A., 1995. *The New Sourcebook for Teaching Reasoning and Problem Solving in Elementary School*. Needham Heights: Allyn & Bacon.

- Kulsum, S. I., 2020. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Limit Fungsi Aljabar. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(4), pp. 285-292.
- Kuswana, W. S., 2013. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lipianto, D. & Budiarto, M. T., 2013. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal yang Berhubungan dengan Persegi dan Persegipanjang Berdasarkan Taksonomi SOLO Plus pada Kelas VII. *MATHEdunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1).
- Lisliana, Hartoyo, A. & Bistari, 2016. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah pada Materi Segitiga di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(11), pp. 1-11.
- Marliani, N., 2015. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP). *Jurnal Formatif*, pp. 14-25.
- Maulidah, F., 2018. Analisis Pemahaman Konsep Dimensi Tiga Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Independent dan Gaya Kognitif Field Dependent pada Siswa Kelas X. *Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum*.
- Meika, I., Sujana, A., Arifiyanti, S. D. & Ramadina, I., 2021. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMK pada Pembelajaran Daring Materi Limit Fungsi Aljabar. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 6(2), pp. 210-221.
- Munandar, U., 1985. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Munandar, U., 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Cetakan kedua Hrsg. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nastainu, 2021. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Integral Tak Tentu Fungsi Aljabar pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Nelmi, 2019. Perbandingan Pemahaman Konseo Fisika Antara Peserta Didik yang Memiliki Gaya Kognitif Field Dependent dengan Peserta Didik yang Memiliki Gaya Kognitif Field Independent di Kelas XI MIPA SMAN 4 Sinjai. *UIN Alaudin*.
- Nugrahani, F., 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.

- Nurazizah, S., 2022. Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Independent dan Field Dependent. *Prosiding Galuh Mathematics National Conference (GAMMA NC)*, pp. 273-281.
- Oltman, P. K., Raskin, E. & Witkin, H. A., 1971. *A Manual For The Embedded Figure Test*. California: Consulting Psychologist Press.
- Parta, I. N., 2016. Karakteristik Berpikir Analitis Mahasiswa dalam Menyelesaikan "Masalah Sederhana". *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Pascasarjana UM*.
- Pasandran, R. F., 2018. Taksonomi SOLO (Structure Of Observed Learning Outcomes) sebagai Assessment Autentik untuk Membangun Kemampuan Literasi Mahasiswa dalam Mengidentifikasi Grafik Fungsi Trigonometri. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(1), pp. 88-164.
- Permendikbudristek. 2022. Salinan Permendikbudristek No 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Polya, G., 1973. *How to Solve it*. New Jersey: Princeton University Press.
- Prihatiningsih, M. & Ratu, N., 2020. Analisis Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), pp. 353-364.
- Purnomo, R. C., Sunardi & Sugiarti, T., 2017. Profil Kreativitas dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Independent (FI) dan Field Dependent (FD) Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 12 Jember. *Jurnal Edukasi*, 4(2), pp. 9-14.
- Puspananda, D. R. & Suriyah, P., 2017. *Analisis Faktor pada Group Embedded Figures Test untuk Mengukur Gaya Kognitif*. Yogyakarta, FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, D. A. K., 2014. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal yang Berhubungan dengan Konstruksi Statis Tertentu Berdasarkan Taksonomi SOLO Plus pada Kelas X TGB SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 3(1), pp. 59-66.
- Putri, F. F., 2018. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent. *Universitas Muammadiyah Jember*.
- Putriningsih, E., 2022. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent*. Pekalongan, Universitas Pekalongan.

- Rahayu, D. P., 2019. Analisis Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi SOLO Plus Ditinjau dari Adversity Quotient (AQ). *UIN Sunan Ampel*.
- Rahmawati, D. P., Mahanal, S. & Lestari, U., 2021. Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE terhadap Keterampilan Berpikir Analitis pada Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 6(10), pp. 1650-1654.
- Ramlan, H., 2019. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Logaritma pada Kelas X MIA SMA Negeri 9 Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Retnawati, H., 2016. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rosadi, B. & Pratomo, H., 2020. *Taksonomi Vertebrata*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Rukminingsih, Adnan, G. & Latief, M. A., 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Salmi, 2019. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Perpangkatan dan Bentuk Akar Kelas IX MTs Nur Bahri Bubun Tanjung Pura T.P 2019/2020. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Santrock, J. W., 2007. *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan Tri Wibowo Hrgs. Jakarta: Kencana.
- Saraswati, R. A., 2022. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Independent dan Field Dependent. *UIN Sunan Kalijaga*.
- Sari, A., 2021. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Berdasarkan Kriteria Taksonomi Structure of the Observed Learning Outcomes (SOLO). *IAIN Kudus*.
- Shofia, E. A. L., Hobri & Mustikusuma, R. P., 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Berbasis Jumping Task Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent. *Kadikma*, 9(3), pp. 171-182.
- Siap PPDB Online. 2022. Diakses pada 5 Februari 2023 dari <https://arsip.siap-ppdb.com/2022/yogyaprov/#/>

- Siswono, T. Y. E., 2016. Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif sebagai Fokus Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(1), pp. 11-26.
- Siswono, T. Y. E. & Novitasari, W., 2007. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pemecahan Masalah Tipe "What's Another Way". *Jurnal Transformasi*, 1(1), pp. 1-13.
- Sriyono, 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Edisi 1 Hrsg. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiarta, I. G. P., 2007. Pengembangan Pembelajaran Berpendekatan Tematik Berorientasi Pemecahan Masalah Matematika Terbuka untuk Mengembangkan Kompetensi Berpikir Divergen, Kritis dan Kreatif. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(069), pp. 1004-1024.
- Sulistiani, E. & Masrukan, 2017. *Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Tantangan MEA*. Semarang, Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Semarang, pp. 605-612.
- Supardi, 2015. Peran Berpikir Kreatif dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Formatif*, 2(3), pp. 248-262.
- Susandi, A. D. & Widyawati, S., 2017. Proses Berpikir dalam Memecahkan Masalah Logika Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Independent dan Field Dependent. *Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(1), pp. 45-52.
- Susanti, S., 2014. Peningkatan Pola Berpikir Sistematis dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Pembelajaran Picture and Picture Siswa Kelas IV SDN Sidorejo Lor 05 Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014. *Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Susanto, H. A., 2015. *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Top 1000 Sekolah Berdasarkan Nilai UTBK. 2022. Diakses pada 5 Februari 2023 dari <https://top-1000-sekolah.lttmp.ac.id/>
- Ulya, H., 2015. Hubungan Gaya Kognitif dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(2).
- Varberg, D., Purcell, E. J. & Rigdon, S. E., 2010. *Kalkulus Edisi Kesembilan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Waluya, B., 2009. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

- Waruwu, F. E. M., 2021. Pengaruh Strategi Pengembangan Self-Regulated Learning terhadap Prokrastinasi Akademik dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas XI IPA pada Materi Limit Fungsi Aljabar di SMA Negeri 1 Kalasan. *Universitas Sanata Darma*.
- Widiana, I. W., Bayu, G. W. & Jayata, I. N. L., 2017. Pembelajaran Berbasis Otak (Brain Based Learning), Gaya Kognitif Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), pp. 1-15.
- Witkin, H. A., Moore, C. A., Goodenough, D. R. & Cox, P. W., 1977. Field-Dependent and Field-Independent Cognitive Styles and Their Educational Implications. *Review of Educational Research*, 47(1), pp. 1-64.
- Wulan, E. R. & Anggraini, R. E., 2019. Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent sebagai Jendela Profil Pemecahan Masalah Polya dari Siswa SMP. *FAKTOR M (Fokus ACTION Of Research Mathematic)*, 1(2), pp. 123-142.